

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa yang sistematis dan mudah dimengerti. Seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu berbicara, membaca dan menyimak, menulis merupakan suatu proses perkembangan. Maksudnya menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis (Tarigan, 2008:9).

Menurut Nur'aini (2015:3) kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh para siswa. Hal ini sejalan dengan Kartiwi (2018:1) bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Salah satu keterampilan menulis yang ada pada kurikulum 2013 yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbasis teks (Permendiknas No. 64 tahun 2013). Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang memiliki struktur lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Melalui teks, peran bahasa Indonesia sebagai penghela dan pengintegrasikan ilmu

dapat dicapai. Jenis-jenis pembelajaran berbasis teks yang ada pada kurikulum 2013 yang harus dikuasai oleh siswa diantaranya teks eksposisi, teks deskripsi, teks prosedur kompleks, teks eksplanasi, teks anekdot dan teks laporan hasil observasi.

Laporan hasil observasi memiliki tujuan untuk pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung secara cermat di lokasi pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan, kondisi, tingkah laku dari objek yang diteliti kemudian siswa mencatat setiap keadaan yang diamati. Pada kenyataannya kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa masih jauh dari harapan. Sebagaimana yang dinyatakan Zulkarnaini (2011:145), “Adapun masalah yang berkaitan dengan pembelajaran menulis adalah (1) keterbatasan pengetahuan menggunakan ejaan, (2) keterbatasan berpikir kritis mengorganisasi isi secara sistematis, (3) model pembelajaran menulis tidak berorientasi pada siswa”. Kemampuan dalam mengutarakan dan mengembangkan ide sangat sulit terlaksana dikarenakan siswa-siswa tersebut tidak mengerti apa yang guru jelaskan. Guru seringkali tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi (Tanya-jawab atau diskusi) yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memparafrase, padahal dengan adanya interaksi tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memparafrase dan siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar adalah TTW (*Think Talk Write*) yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) (Ardiansyah, 2013:94). Melalui strategi ini pembelajaran dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis suatu topik tertentu.

Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide sebelum mengembangkannya dalam tulisan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa SMK melalui Strategi *Think Talk Write*”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan strategi *think talk write* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa?
2. Apakah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan strategi *think talk write* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa?
3. Apakah terdapat asosiasi antara pengetahuan dan keterampilan siswa SMK dalam menulis teks laporan hasil observasi?
4. Bagaimana gambaran kinerja siswa SMK dalam
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*?
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks laporan hasil observasi?
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks laporan hasil observasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pengetahuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan strategi *think talk write* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMK yang pembelajarannya menggunakan strategi *think talk write* dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa.
3. Untuk mengetahui asosiasi antara pengetahuan dan keterampilan siswa SMK dalam menulis teks laporan hasil observasi.
4. Untuk menggambarkan kinerja siswa SMK dalam
 - a. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write*
 - b. Menyelesaikan soal-soal tes menulis teks laporan hasil observasi
 - c. Menyelesaikan tugas-tugas praktik menulis teks laporan hasil observasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan

1. Bagi Guru

Guru menjadi termotivasi untuk menciptakan strategi, metode, model dan teknik pembelajaran baru yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa menyenangi kegiatan menulis dan menguasai teks laporan hasil observasi.
2. Bagi Siswa

Sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi.
3. Bagi pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi siswa dalam menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

E. Definisi Operasional

1. Menulis teks laporan hasil observasi adalah penjabaran umum atau pelaporan mengenai suatu objek yang berdasarkan hasil pengamatan secara langsung. Dengan membaca teks laporan hasil observasi, membuat kita lebih mengetahui secara jelas mengenai suatu objek. Indikatornya adalah:
 - a. Struktur teks laporan hasil observasi (pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)
 - b. Kaidah kebahasaan (kata verba, kata kerja, imbuhan/afiksasi, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kalimat simplek dan kompleks).
2. Strategi *think talk write* adalah kemampuan berpikir/berdialog dengan dirinya sendiri setelah adanya proses membaca, berbicara dan membagikan ide dengan temannya sebelum menulis. Menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *think talk write* merupakan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti setelah adanya proses berpikir, berbicara dan saling bertukar pikiran bersama temannya sebelum menuangkannya dalam sebuah tulisan. Langkah-langkahnya adalah:
 - a. *Think*
 - b. *Talk*
 - c. *Write*